

PNBP

LAPORAN PENELITIAN



**PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK SEBAGAI ALAT
PERAGA DALAM PEMBELAJARAN FISIKA**

Tirtawaty Abdjul, S. Pd, M. Pd
Drs. Asri Arbie, M. Si

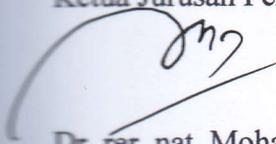
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMUPENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

Oktober 2011

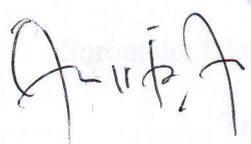
HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul Penelitian : Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Alat Peraga
Dalam Pembelajaran Fisika
- b. Bidang Ilmu : Pendidikan Fisika
2. Peneliti :
- a. Nama : Tirtawaty Abdjul, S. Pd, M. Pd
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIP : 19790720 200501 2 002
- d. Pangkat/Gol : Penata/IIIc
- e. Jabatan Fungsional : Lektor
- f. Fakultas : Pendidikan Matematika Dan IPA
- g. Jurusan/Prog. Studi : Pend. Fisika/Pendidikan Fisika
- h. Lokasi Penelitian : MTs. Muhammadiyah Kabila Kab. Bone Bolango
- i. Alamat/HP/email : Jl. Sabes no. 75 Kec. Tilongkabila/ 081331906917.
3. Anggota Tim Peneliti : 1 Orang
4. Lama Penelitian : 2 (dua) Bulan
5. Biaya Penelitian : Rp. 5.000.000,-
6. Sumber Biaya : PNBP

Mengetahui :
Ketua Jurusan Pend. Fisika


Dr. rer. nat. Mohammad Jahja
NIP. 19740217 199903 1 001

Gorontalo, Oktober 2011
Ketua Peneliti,


Tirtawaty Abdjul, S. Pd, M. Pd
NIP. 19790720 200501 2 002

Menyetujui
Dekan Fakultas MIPA

PROF. DR. Evi Hulukati, M. Pd
NIP. 19600630 198603 2 001

PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK SEBAGAI ALAT PERAGA DALAM PEMBELAJARAN FISIKA

Oleh

Tirtawaty Abdjul, M. Pd

Drs. Asri Arbie, M. Si

ABSTRAK

Penelitian ini tergolong dalam penelitian eksperimen dengan memanfaatkan limbah plastik yang dijadikan sebagai alat peraga sederhana dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah kelas yang memanfaatkan limbah plastik sebagai alat peraga dapat meningkat hasil belajarnya dibanding dengan kelas yang tidak menggunakan alat pembelajaran. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Negeri Kabila dengan jumlah masing-masing kelas sebanyak 20 orang dengan rancangan *Random terhadap subjek*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen skor maksimum yang diperoleh adalah 10 dan skor minimumnya adalah 4. Siswa yang tuntas pada kelas tersebut sebesar 85% dan yang tidak tuntas sebanyak 15%, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh skor maksimum adalah 9 dan skor minimum adalah 4. Jumlah siswa yang tuntas pada kelas kontrol sebanyak 55% dan yang tidak tuntas sebanyak 45%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang memanfaatkan limbah plastik sebagai alat peraga sederhana lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung (*direct instruction*), yang berarti bahwa pemanfaatan limbah plastik berpengaruh secara signifikan terhadap kenaikan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Limbah Plastik, Alat Peraga Sederhana, Hasil Belajar Siswa